BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm)

Didirikan tahun 1983 dengan nama PT. Radio TMBC, Dra. Titi Mutiarsih dan Ietje Farida Soepardjo. Karena kesibukannya menyelesaikan studi di fakultas Farmasi ITB dan untuk mendapatkan gelar apotekernya, proses izin tidak dilanjutkan oleh Ibu Dra. Titi. Masuknya pendiri lain, yaitu Yana Mulyana pada awal tahun 1987, merupakan awal bagi kelanjutan proses cikal bakal berdirinya PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm).

Pada saat itu ada anekdot bahwa proses izin mendirikan radio lebih sulit daripada membuat izin mendirikan pabrik senjata api, ternyata hal tersebut dirasakan oleh Yana Mulyana yang *single father* mencoba menyelesaikan proses perizinan PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm). Mulai melakukan siaran percobaan sejak tanggal 1 Oktober 1988, yang sampai sekarang dijadikan hari jadinya PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm). Pemerintah pada Harian Pikiran Rakyat edisi 15 Oktober 1988 menyatakan bahwa munculnya PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm) merupakan realisasi izin yang telah lama diajukan. Maka sejak tanggal 10 Febuari 1989, PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm) mulai komersial. Setelah berjalan sekian lama, pada tahun 1993, PT Radio Tiara Rasepradana (Rase Fm) melakukan kerjasama manajemen dengan Prambros

Group, Jakarta sampai September 1998, yang kemudian diperpanjang dari Oktober 1998 sampai dengan 31 Desember 2001.

A. Identitas PT Radio Tiara Rasepradana (Rase FM)

PT Radio Tiara Rasepradana (Radio Rase FM) adalah salah satu radio komersial yang beralamat di Jalan Setiabudhi 19 Bandung, Jawa Barat. Frekuensi pancar Rase FM adalah 102.3 MHz dengan jangkauan siar daerah Bandung dan sekitarnya, Garut, Sumedang, Lembang, radius 60 Km ke timur sampai pangandaran, ke arah barat sampai cianjur, dan utara ke arah Subang sampai Serang.

Target pendengar radio Rase FM adalah pria dan wanita usia 20-39 tahun, kelas sosial menengah atas, dan pendidikan perguruan tinggi yang berdomisili di Bandung.Jenis musik yang diputar di radio Rase FM adalah 70 % musik barat dan 30 % musik Indonesia

B. Data Perusahaan

Nama perusahaan	:	PT. RADIO TIARA RASEPRADANA (RASEFM)
Nama On Air	:	100,23 Rase Fm
Call Sign	:	PM3 FHH
Frekuensi Pancar	:	100,23 MHz
Jangkauan Pancar	:	Daerah Bandung dan sekitarnya, Garut, Sumedang, LembangRadius 60 Km ke timur sampai Pangandaran Ke arah barat sampai Cianjur utara Subang sampai Serang.
Local Marketing	:	RASE Building

Jl.Setiabudi19Bandung,40131

Telp.022-2038390(8lines)

Fax.022-2038558

e-mail : program@rasefm.com

Demografi : - Pria (50%) – Wanita (50%)

- Usia: 20 – 29 tahun (40%),
- 30 – 39 tahun (50%), > 40 tahun (10%)
- SES: A1 (20%), A2 (25%), B (35%), C1 (20%)
- Pendidikan: S1 (25%), S2 (50%), Akademi (25%)

Sex : pria 50%

Wanita 50%

Psikografi : Pendengar Rase adalah pria dan wanita kelas menengah atas yang bangga menjadi warga Bandung. Dinamis, eksekutif, dan keluarga muda. Mereka memiliki keingintahuan yang besar terhadap berbagai produk baru dan peka terhadap lingkungan sosial, serta memiliki daya beli yang tinggi.

Jenis Musik : *EasyListeningAdultContemporary*

Prosentase : 70% musik barat, 30% musik Indonesia

Karakteristik : - *Adult Radio Station*

- *Mature on air personality*
- *Smart*
- *Stylish*

- *Simple, Unique and friendly*
- *Informatif*
- *Energic*
- *Be Natural*

Konsen dan Konten :
- *Innovative*
- *Trendy*
- *Up to Date*
- *Outstanding Info*
- *Social Messages*
- *News*
- *Relationship*
- *Family Matters*
- *Fashion*
- *Go Green*

Pembagian Waktu : *PRIME TIME*

Senin-Minggu pk. 06.00-pk.10.00

Senin-Minggu pk. 15.01-pk.19.00

REGULAR TIME

Senin-Minggu pk. 10.01-pk.15.00

Senin-Minggu pk. 19.01-pk.01.00

Jakarta Representative: Jl. Wijaya I No. 38 Jakarta Selatan 12170

Telp/Fax. 021-7398254

C. Program Acara Rase Cinta Indonesia

Pengertian program siaran , kata program berasal dar bahasa inggris "*programme*" yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditayangkan oleh media penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.Dengan demikian program memiliki arti yang sangat luas.Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang memuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh media penyiaran. Program dapat dianalogikan dengan produk atau barang *(goods)* atau pelayanan *(service)* yang dijual pada pihak lain, dalam hal ini audien. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang, sehingga mereka bersedia mengikutinya.Yang bertanggung jawab dalam mengelola program atau acara pada media penyiaran adalah bagian program.

Rase Cinta Indonesia merupakan acara siaran radio rase 102,3 fm bandung yang memberikan nuansa yang berbeda dengan radio lain. Sebutan Rase Cinta Indonesia tersebut kerenakecintaan rase kepada musik Indonesia dan juga menginginkan pendengarnya untuk menikmati nuansa aktifitasnya dalam lantunan lagu-lagu indoneia.

Musik Indonesia adalah Musik Indonesia atau yang disebut musik Nusantara merupakan semua musik yang berkembang di Nusantara ini, yang mencerminkan atau menonjolkan ciri keIndonesiaan, baik dalam segi bahasa maupun gaya melodinya. Musik Nusantara sendiri terdiri dari musik tradisi daerah, musik keroncong, musik dangdut, musik langgam, musik gambus,

musik perjuangan, dan musik pop. Terdapat tahapan- tahapan dalam perkembangan musik Indonesia (nusantara), yaitu :

1. Masa sebelum masuknya pengaruh Hindu- Buddha : Pada masa ini, musik digunakan sebagai bagian dari kegiatan ritual masyarakat. Dalam beberapa kelompok, bunyi-bunyian yang dihasilkan dari anggota badan atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. Instrumen atau alat musik yang digunakan umumnya berasal dari alam sekitarnya.

   Masa setelah masuknya pengaruh Hindu- Buddha : Pada masa ini, berkembang musik- musik istana khususnya di daerah Jawa.Pada saat itu, musik tidak hanya digunakan sebagai bagian dari sebuah ritual saja, namun juga dalam kegiatan-kegiatan keistanaan sebagai sarana hiburan para tamu raja. Musik istana yang berkembang adalah musik gamelan. Musik gamelan terdiri dari 5 kelompok, yaitu kelompok balungan, kelompok blimbingan, kelompok pencon, kelompok kendang,dan kelompok pelengkap.
2. Masa setelah masuknya pengaruh Islam : Musik pada masa ini diperkenalkan olah para pedagang Arab. Alat musik yang mereka pergunakan berupa gambus dan rebana. Dari proses itulah kemudian muncul orkes- orkes gambus di Indonesia hingga sekarang.
3. Masa Kolonialisme : Masuknya bangsa Barat ke Indonesia juga membawa pengaruh besar dalam perkembangan musik Indonesia. Para pendatang ini juga memperkenalkan berbagai alat musik dari

negeri mereka.Seperti biola, *cello* (selo), gitar, seruling *(flute),* dan ukulele.Mereka pun membawa sistem solmisasi dalam berbagai karya lagu.Pada masa inilah Indonesia mengalami perkembangan musik modern.Pada masa ini para musisi Indonesia menciptakan sajian musik berupa perpaduan musik barat dengan musik Indonesia. Sajian musik itu kemudian dikenal sebagai musik keroncong.

4. Masa Kini : Seiring dengan masuknya media elektronik ke Indonesia,masuk pula berbagai jenis musik barat, seperti pop, *jazz, blues, rock, R&B* dan musik- musik negeri India yang banyak diperkenalakan melalui film-filmnya. Dari perkembangan ini, terjadilah perpaduan musik asing dengan musik Indonesia.Musik India juga berpadu dengan musik melayu yang kemudian menghasilkan jenis musik dangdut. Maka, muncullah berbagai musisi Indonesia yang beraliran *pop, jazz, blues, rock,* dan *R&B*. Berkembang pula jenis musik yang memadukan unsur kedaerahan Indonesia dengan unsur musik barat, terutama alat- alat musiknya. Jenis musik ini sering disebut musik etnis.

Adapun fungsi-fungsi musik :

1. Fungsi pengungkapan emosional

   Disini musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya. Dengan kata lain si pemain dapat mengungkapkan perasaan atau emosinya melalui musik.

2. Fungsi penghayatan estetis

   Musik merupakan suatu karya seni.Suatu karya dapat dikatakan karya seni apabila dia memiliki unsur keindahan atau estetika di dalamnya.Melalui musik kita dapat merasakan nilai-nilai keindahan baik melalui melodi atupun dinamikanya.

3. Fungsi hiburan

   Musik memiliki fungsi hiburan mengacu kepada pengertian bahwa sebuah musik pasti mengandung unsur-unsur yang bersifat menghibur.Hal ini dapat dinilai dari Melodi ataupun liriknya.

4. Fungsi komunikasi.

   Musik memiliki fungsi komunikasi berarti bahwa sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.Hal ini dapat dilihat dari teks atau pun melodi musik tersebut.

5. perlambangan

   Musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal.Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalnya tempo sebuah musik.Jika tempo sebuah musik lambat, maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan. Sehingga musik itu melambangkan akan kesedihan.

6. Fungsi reaksi jasmani

   Jika sebuah musik dimainkan, musik itu dapat merangsang sel-sel saraf manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak mengikuti irama musik tersebut.Jika musiknya cepat maka gerakan kita cepat, demikian juga sebaliknya.

7. Fungsi yang berkaitan dengan norma sosial

   Musik berfungsi sebagai media pengajaran akan norma-norma atau peraturan-peraturan. Penyampaian kebanyakan melalui teks-teks nyanyian yang berisi aturan-aturan.

8. Fungsi pengesahan lembaga sosial.

   Fungsi musik disini berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu upacara .musik merupakan salah satu unsur yang penting dan menjadi bagian dalam upacara, bukan hanya sebagai pengiring.

9. Fungsi kesinambungan budaya.

   Fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial. Dalam hal ini musik berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya.

10. Fungsi pengintegrasian Masyarakat

    Musik memiliki fungsi dalam pengintegrasian masyarakat.Suatu musik jika dimainkan secara bersama-sama maka tanpa disadari musik

tersebut menimbulkan rasa kebersamaan diantara pemain atau penikmat musik itu.[9]

D. "Rase Cinta Indonesia" adalah program siaran yang dimana memiliki tiga acara, yaitu:

1. RASE CINTA INDONESIA SORE

   Senin – Jumat, Pk 15.00 – 16.00

   Host : Indah Rahmania

   Produser : Dezi Nusa Putri

   Selama 1 jam akan membuka interakasi untuk memilihkan Lagu Indonesia klasik pilihan sebagai penghantar menuju suasana sore. Selain memutarkan lagu klasik, ada juga Informasi mengenai Kehebatan Indonesia di mata dunia serta daerah – daerah di Indonesia yang masih belum terjamah namun sangat indah dan kaya akan budaya dan adat istiadat.

2. RASE CINTA INDONESIA (edisi musik)

   Seiring dengan berkembangnya musik Indonesia, maka RaseFM akan selalu memberikan informasi terbaru dan yang menjadi daya tarik tersendiri dari program lain.sekaligus juga mewadahi program komunitas musik dan juga menyajikan mereka secara live dalam acara khusus sebagai berikut :

   a. Komunitas Fans

      Kamis jam 19.00 – 20.00

[9]http://imkidding15.wordpress.com/2013/02/10/sejarah-musik-di-indonesia/(10/3/2014, 19:00)

Host : Yafi Alawy

Mengundang para Fans dari artis tertentu untuk berinteraksi dan mengenalkan idolanya dari kacamata fans nya, serta mengenal lebih dalam tentang kehidupan artis idolanya.

b. RCI TAMPIL

Rabu jam 19.00 – 21.00

Host : Fajar Zulfikar

Setiap hari Rabu bekerja sama dengan *Mall Festival City Link* untuk mengadakan*Live Off Air* RCI Tampil / dimana musisi Indonesia disini akan berpromo mengenai album mereka baik yang sudah mainstream atau masih menempuh jalur Indie. (Wawancara, 7 Maret 2014)

E. Komunitas Pencinta Musik Indonesia di Radio Rase 102,3 fm

Tabel 3.1

Komunitas Pencinta Musik Indonesia

No	Artis/Group Band	Komunitas	Twitter
1.	Terry	TerryLizers	@ TerryLizers
2.	J Rocks	J Rockstar	@JRSC_Bandung
3.	GiGi	Gigi Kita Bandung	@GigiKitaBandung
4.	Sheilanon7	Sheila Gank PVJ	@SGPVJBandung
5.	The Titans	Titanium	@TheTitansBandung
6.	Rossa	Pencinta Rossa Bandung	@WeLoveRossa
7.	Armada	PasukanArmada Bandung	@PA_Bandung

8.	Tulus	Teman Tulus	@Tulusm
9.	Cokelat	BC_Bandung	@BC_Bandung
10.	Bunga. Citra. L	BCLicious	@BCLiciousbdg
11.	The Massive	Massivers Bandung	@MasiverssBandung
12.	Judika	Judika Holic	@JudikaHolic
13.	Agnes Monica	Agnesmocokebottle	@NIC_bandung
14.	The Over Tune	Overtunist bandung	@TheovertunesBdg
15.	Fatin	Fatinistic	@fatinisticBandung
16.	Five minute	Fivers	@FiversBandung
17.	The Sigit	Sigit Army	@SigitArmy
18.	Ungu	Cliquers	@CliquersBandung
19.	Nidji	Nidji Holic	@NidjiHolicBandung
20.	Kahitna	Soulmate Kahitna	@SoulmateKahitna
21.	Billy Simpson	BillyversBDG	@ BillyversBDG
22.	Afgan	Afganisme Bandung	@Afganismebdg
23.	AMPM	AMPMku Bandung	@AMPMKU_Bdg
24.	T-Five	TwisterFive	@Twisterfive
25.	Pasto	Pasto_ID	@Pasto_ID
26.	Carla	Carla_ID	@Carla_ID
27	Maliq D’enssentials	D’ enssentials Bandung	@D’enssentialsBDG
28.	Gzella Band	Sahabat Gzella	@SahabatGzella
29.	Ada Band	Ada Band Indonesia	@Ada_Indonesia

30.	Band SindenTosca	SindenTosca Bandung	@BandSindenTosca
31.	Band Maleo	Maleo	@MaleoBand
32.	Ecoutez	Ecoutez Bandung	@ecoutez_ekute
33.	Band Viera	Vierania Bandung	@ViiBandung
34.	Band Geisha	Geisha Bandung	@GeishaBDG
35.	Band Kotak	Kerabat Kotak	@KK_Bandung
36.	Drive	Draviersmaniac	@DriveBDG
37.	RAN	RAN Bandung	@RANforyourlife
38.	Juicy Luicy	Juicly Luicy Bandung	@juiclyluicyBDG
39.	Yovie & Nuno	Teman Yovie & Nuno	@TYN_Bandung
40.	ELPUCINO	Elpucino Bandung	@Elpucinos
41,	Budi Doremi	initemanbudi	@initemanbudi
42.	Band Vagetos	Vagetos Bandung	@V_BDG
	Kerispatih	Kerispatih Bandung	@kerispatihBDG
44.	Marcell	Marcellius	@Maercellius
45.	Melly Goeslow	Temenya melly	@temennyamelly
46.	5 Romeo	Sahabat 5 Romeo	@SLRBandung
47.	Vidi Aldiano	Vidi’s	@Vidi’s
48.	The Cangcuters	The Cangsuters Bandung	@Cangcutersbdg

Sumber : Rase fm, 2014

3.1.2 Visi, Misi dan TujuanRadio Rase 102,3 FM

a. Visi :

Sebagai industri media di bidang radio. Rase adalah radio Bandung milik semua untuk semua yang selalu memberi penyajian dan layanan yang cantik, dinamis dan trendy, untuk memuaskan segenap stakeholdersnya secara optimal.

b. Misi

1. Sebagai bisnis industri media bidang radio yang berpandangan luasdan integratif dengan memperhatikan keterkaitan menjadi pedomansetiap langka usaha kami. Kebersamaan adalah motto kami.
2. Mengutamakan penyajian dan layanan yang cantik, dinamis dantrendy untuk memuaskan stakeholders adalah komitmen kami.
3. Inovasi, kreatifitas, dedikasi, loyalitas dan disiplin tinggi adalah landasan dan semangat etos kerja kami. Menghargai prestasi adalah pembinaan kami.

c. Tujuan Dari Radio Rase 102,3 FM

Tujuannya awal mulanya diberdirikannya PT. Radio Tiara Rasepradana (Radio Rase) adalah, agar para pendengar Rase baik pria maupun wanita kelas menengah atas yang bangga menjadi warga Bandung, serta dinamis, eksekutif, lajang dan keluarga muda. Mereka yang ingin memiliki keingintahuan yang besar terhadap berbagai

produk baru dan peka terhadap lingkungan sosial, serta memiliki daya beli.

3.1.3 Logodan ArtiRadio Rase 102,3 FM

a. Logo

Dalam sebuah perusahaan yang sudah berkembang dengan pesat dan maju, pasti memiliki logo atau lambang dari perusahaan tersebut sebagai identitas yang khusus di mata para masyarakat. Berikut ini adalah logo dari PT, RADIO TIARA RASEPRADANA (RADIO RASE)

Gambar 3.1

Logo Radio Rase 102.3 FM



Sumber : www.rasefm.com

b. **Arti dari logo PT. TIARA RASE PRADANA diatas sebagai berikut:**

1. Warna dasar dari logo adalah hijau, artinya Rase sangat bersahabat dengan alam sekitar dan juga melambangkan kereligiusan.

2. Musang Bulan dengan tangan terbuka dan menggunakan *headphone*, mengartikan menyapa masyarakat untuk lebih dekat dan mendengarkan Radio Rase di 102.3 FM.
3. Garis lengkung tiga diatas kepala Musang, menyimbolkan keberuntungan yang mengambil pengertian dari falsafah sunda yaitu; Sri (Bersahaja), Lungguh (Sabar), Dunya (Dunia).
4. Garis gelombang berwarna merah, mengartikan frekuensi gelombang radio.

3.1.4 MottoRadio Rase fm 102,3 FM

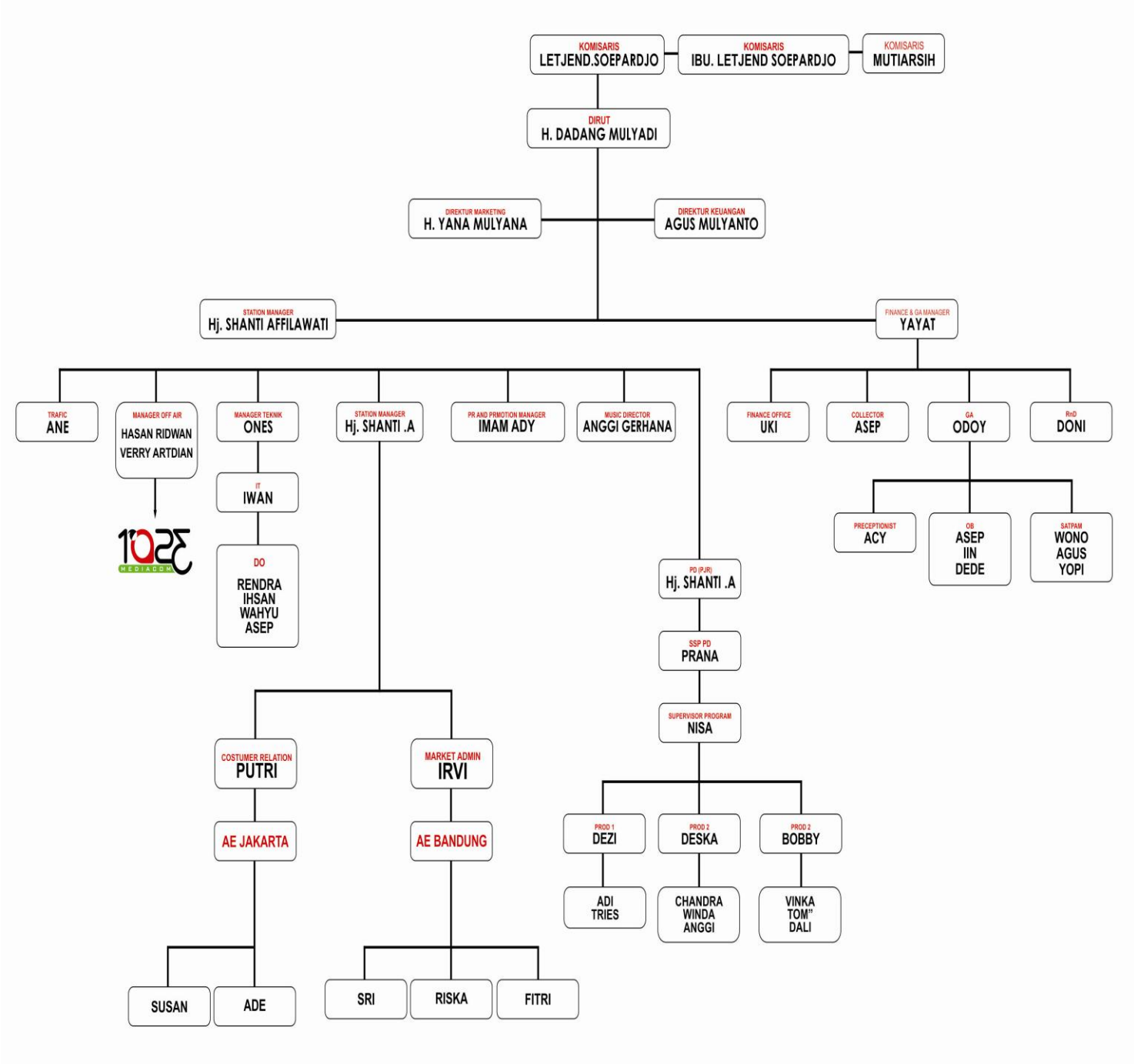
Motto atau slogan sangat erat kaitannya dengan ciri juga citra perusahaan, yang masih terkait dengan misi dan visi dari sebuah perusahaan. Motto diciptakan semudah mungkin agar cepat melakat dipikiran setiap masyarakat, jika masyarakat melihat atau mendengar motto dari sebuah perusahaan itu maka yang ada pada benak masyarakat adalah perusahaan atau organisasi tersebut. Tidak heran kalau setiap perusahaan memiliki mottonya sendiri, seperti Radio Rase dengan mottonya *"**KEEP BANDUNG BEAUTIFUL EUY**"*. Arti dari motto tersebut yaitu mempertahankan keindahan suasana dan menciptakan lingkungan yang lebih baik lagi bagi kota Jawa Barat khususnya Kota Bandung.

3.1.5 StrukturOrganisasi Dari Radio Rase 102,3 FM

Untuk dapat melaksanakan dan mengetahui hak dan kewajiban dengan baik serta menjalin kerjasama diantara bagian dalam perusahaan maka diperlukan adanya struktur organisasi perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di PT Radio Tiara Rasepradana (Rase FM):

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Radio Rase 102.3FM



Sumber : Rase FM , 2013

3.1.5.1 Dekripsi Pekerjaan PT Radio Tiara Rasepradana (Rase FM)

1. **Komisaris**
    a. Mengawasi dan mengusahakan agar perusahaan dapat berjala dengan baik untuk tercapainya tujuan perusahaan.
    b. Ikut dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan.
2. **Direktur Utama**
    a. Mengawasi dan mengkoordinir operasional radio secara keseluruhan.
    b. Memimpin seluruh personel radio.
    c. Mewakili radio baik di dalam maupun terhadap pihak luar perusahaan.
    d. Menyeleksi dan mewawancarai calon penyiar dan ikut mengawasi training penyiar.
    e. Menyampaikan teguran baik tertulis maupun lisan kepada para kru radio secara umum setelah berkoordinasi dengan kepala siaran.
    f. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan konsep/format radio, khususnya dalam program on air (program, kepenyiaran, musik, materi siar, *smash*) dan juga kegiatan *off air*.
    g. Merencanakan dan pengawasan terhadap konsep marketing, khususnya penjualan program, arus keluar masuk keuangan dan pengawasan kinerja/keuangan.

h. Memimpin rapat umum, dalam hal untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib keadilan dan kesempatan bagi semua pihak.

untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah, menentukan urutan agenda, emngarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.

3. Direktur Marketing

a. Bersama Divisi Produksi menyusun rencana/konsep dan strategi pemasaran tahunan.
b. Mengoordinir dan mengawasi pelaksanaan rencana pemasaran.
c. Penyusunan dan pengawasan terhadap pelaksanaan konsep & administrasi strategi marketing tahunan.
d. Mempromosikan dan mempresentasikan konsep dan produk/program radio kepada klien atau pihak-pihak yang dipandang potensial.
e. Melakukan koordinasi dengan Program *Designer* khususnya dalam penjualan program/produk atau hal-hal lain yang diinginkan klien/pihak luar.
f. Melakukan survei pendengar dan pelanggan terhadap efektifitas dan efisiensi target radio.
g. Mempromosikan dan menjual produk radio dalam bentuk iklan (*loose spot, adlibs, insert* dan lain-lain).

h. Menyusun dan memeriksa data iklan, khususnya data siar iklan yang menyangkut jam-jam tayang iklan

i. Mengawasi dan melaporkan kepada Sekretaris dan Keuangan batas awal dan akhir penayangan iklan.

4. Direktur Keuangan

a. Bertanggung jawab dalam hal perencanaan anggaran keuangan.

b. Bertanggung jawab untuk Penyusunan dan Pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji/insentif para personel.

c. Mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti-bukti keuangan masuk maupun keluar.

d. Membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala.

5. *Station Manager*

a. Bertanggung jawab atas keseluruhan proses operasional, penerapan strategi, pencapaian hasil *(organizational objective)* serta pengelolaan sumber daya manusia, sarana/perangkat dan teknologinya pada Departemen Program dan Marketing serta *Off Air* secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

b. Bertanggung jawab atas penyempurnaan kebijakan (policies) yang berkaitan dengan operasional Dept. Program, Marketing dan *Off Air*.

c. Bertanggung jawab atas perencanaan, penyusunan, penerapan, pelaksanaan dan evaluasi strategi yang tepat untuk mencapai sasaran perusahaan.

d. Bertanggung jawab atas kegiatan operasional sehari hari.

e. Bertanggung jawab atas terbinanya hubungan yang baik antara perusahaan dengan klien dan kualitas layanan yang dapat memuaskan kebutuhan klien.

f. Bertanggung jawab atas tersedianya laporan yang akurat dan aktual mengenai seluruh kegiatan Dept. Program, Marketing dan *Off Air.*

g. Bertanggung jawab atas pengembangan keahlian bawahan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

8. *Customer Relations*

a. Bertugas membantu Sales Manager dalam marketing yaitu menentukan target penjualan, menetapkan harga penjualan.

9. *Market Admin*

a. Bertugas membantu kelancaran operasional marketing dalam menyusun laporan penjualan dan bekerjasama dengan *Finance Officer.*

10. *Traffic*

a. Menerima bokingan iklan dari bagian penjualan atau promosi disertai dengan order atau kontrak kerjasama.

b. Menerima materi iklan dan menyerahkannya kepada bagian produksi untuk persiapan on air.
c. Membuat rincian iklan sesuai dengan bokingan dan order untuk diserahkan kepada yang memboking.Membuat *logbook* siaran setiap hari yang berisikan iklan yang telah disetujui.
d. Membuat bukti penyiaran iklan sesuai dengan penyiaran iklan yang telah tayang

11. *Off Air Manager*

a. Bertanggung jawab untuk menganani acara non siaran di studio.
b. Mengatur penggunaan OB Van (*On Board Van*) dan "Panggung Gerak" (*Mobil Stage*) untuk mengadakan acara-acara Off air.
c. Dan bertanggung jawab untuk menangani *Branding*, yaitu promosi dan membangun kesan (*Image Building*).
d. Bekerjasama dengan EO (*event Organizer*) dalam menangani sebuah acara dari A-Z sehingga berjalan lancar.

12. *Manajer Teknik*

a. Manajer Teknik bertanggung jawab atas kualitas radio yang dikonsumsi pendengar.
b. Mengoperasikan atau memastikan bekerjanya semua peralatan stasiun termasuk bekerjanya semua peralatan stasiun, termasuk

soal pemancar, sesuai dengan parameter teknik yang ditentukan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang.

c. Membeli, memperbaiki dan memelihara peralatan siaran.

d. Memantau ketepatan sinyal.

e. Menyesuaikan radio untuk keperluan pemrograman dan mempersiapkan operasi penyiaran jarak jauh.

13. *IT Officer*

a. Memproses dan menjaga validitas database dengan melakukan up-dating data secara periodik dan bertahap.

b. Menjamin beroperasinya sistem yang sudah ada serta penyempurnaannya disesuaikan dengan antisipasi perubahan terkini.

c. Bertindak sebagai *"TROUBLE SHOOTER"* bila terjadi masalah dengan software dan hardware yang ada, sehingga tidak mempengaruhi kelancaran proses kerja seluruh Departemen / user.

14. *Duty Officer*

a. Membantu penyiar dalam mengoperasikan peralatan siar.

16. *Brand Promotion Manager*

a. Membuat rencana kerja tahunan yang dijabarkan dalam kegiatan bulanan beserta anggarannya.

b. Melaporkan kegiatan penjualan space iklan, sponsorship dan kerjasama dalam kegiatan on-air dan off –air

c. Mengawasi pelaksanaan kegiatan Off-Air secara langsung.
d. Membuat anggaran untuk semua aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan promosi

17. *Music Director*

a. Mendata *library* musik Rase FM, baik data resource maupun audiofile di komputer studio.
b. Melengkapi kebutuhan *library* musik Rase FM (mencari & membeli) sesuai dengan budget yang ditentukan.
c. Menginisiasi & memaintain hubungan dengan jaringan musik lokal, nasional dan internasional (artis, management artists, dan *record companies*)

18. *Program Director*

a. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan acara-acara agar usaha peningkatan mutu acara dan jumlah pendengar dapat tercapai.
b. Membuat rencana kegiatan dan anggaran acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya.
c. Mengatur dan mengenalikan pelaksanaan acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya.
d. Membuat laporan evaluasi kegiatan dan realisasi anggaran acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya.
e. Membuat laporan evaluasi tahunan kegiatan dan realisasi anggaran.

19. *Supervisor Program*

a. Membantu *Program Director* merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya (sebagaimana ditugaskan oleh Program *Director*) agar usaha peningkatan mutu acara dan jumlah pendengar dapat tercapai.
b. Membuat usulan rencana kegiatan dan anggaran acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya (sebagaimana ditugaskan oleh Program *Director*) secara periodik (mingguan, bulanan dan tahunan)
c. Membantu Program *Director* mengatur dan mengendalikan pelaksanaan acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya (sebagaimana ditugaskan oleh Program *Director*)
d. Membuat laporan evaluasi kegiatan dan realisasi anggaran acara-acara yang menjadi tanggung jawabnya (sebagaimana ditugaskan oleh Program *Director*).
e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Program *Director*.

20. *Produser*

a. Mencari dan mengkoordinir pencarian materi siaran dan atau produksi berupa informasi dan atau script kemudian melakukan editing jika diperlukan dan atau menuliskannya kedalam bentuk naskah siaran atau produksi untuk digunakan dalam siaran/produksi.

b. Membina hubungan dengan nara sumber informasi.

c. Mengusulkan pengadaan sumber referensi, informasi seperti text book, majalah/koran, internet dan untuk menunjang pekerjaannya.

d. Mengarahkan dan mengawasi jalannya produksi sampai hasil akhir sesuai dengan yang disetujui Program *Director*.

21. *Penyiar*

a. Hadir pada acara yang telah ditentukan oleh *Programme Director.*

b. Memutar Lagu yang telah ditentukan oleh Musik*Director*.

c. Mengisi acara sesuai dengan naskah yang telah disiapkan dari Produser.

22. *Finance & GA Manager*

a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran.

b. Mengatur kebijakan dalam rangka mengamankan seluruh harta perusahaan baik yang bersifat fisik uang maupun barang, dengan menciptakan sistem inventarisasi pencatatan secara up to-date.

c. Mengatur kebijakan umum dalam hal ketersediann sarana & prasarana umum.

d. Bertindak sebagai wakil perusahaan dalam berhubungan dengan instansi / lembaga terkait seperti: Kantor Pajak, Pemda dll.

e. Menyusun analisa keuangan dan kekayaan perusahaan serta perkiraan biaya operasional perusahaan.

23. *Finance Officer*

a. Mengelola kegiatan operasional keuangan yang mencakup realisasi anggaran, pengendalian likuiditas keuangan.
b. Menyediakan data pencatatan/akuntansi keuangan perusahaan secara periodik bulanan/tahunan berupa Laporan Rugi/Laba , Laporan Cash-Flow, Neraca beserta Laporan pendukung lainnya.
c. Mengatur & merencanakan pengelolaan atas harta-harta perusahaan.
d. Mengkoordinasikan seluruh tugas – tugas operasional keuangan bersama – sama dengan personil keuangan lainnya.

24. *General Affair*

a. Menanggapi dan menindaklanjuti permintaan perbaikan barang/peralatan yang rusak.
b. Mengatur pengadaan , perbaikan , pemeliharaan barang dengan tepat waktu, tepat sasaran , tepat daya dan tepat dana.
c. Mengkoordinasikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan bagian terkait.
d. Mengatur dan menjaga keamanan seluruh harta fisik perusahaan dengan cara melakukan inventarisasi secara berkala.

e. Mengkoordinasikan seluruh tugas–tugas umum kerumahtanggaan bersama-sama dengan recepsionist, office boy, messenger.

24. *Recepsionist*

a. Menerima dan atau menghubungkan pesan-pesan yang diterima maupun yang akan dikirim melalui pesawat telepon.
b. Membuat administrasi penggunaan telepon keluar (terutama SLJJ dan SLI).
c. Menerima seluruh dokumen atau surat-surat yang masuk serta mendistribusikannya kepada masing-masing departemen yang dituju secara periodik dan tepat waktu.

25. *Office Boy*

a. Menyediakan konsumsi bagi karyawan serta tamu / relasi perusahaan (makanan dan minuman).
b. Menjaga kebersihan peralatan kantor (meja, kursi ,lantai) serta peralatan dapur (piring, cangkir, ,gelas, kompor).
c. Mengcopy dokumen / formulir sesuai permintaan.
d. Mendistribusikan hasil fotocopy sesuai permintaan

26. Satpam

a. Menegakan tata tertib yang berlaku di perusahaan khususnya yang menyangkut keamanan dan ketertiban seperti pengaturan parkir kendaraan, penerimaan tamu dan lain sebagainya.

b. Mengawasi masuk/keluarnya orang atau barang di lingkungan perusahaan.
c. Melakukan pengontrolan di sekitar lingkungan kerjanya menurut jadwal tertentu dengan maksud mengadakan penelitian dan pemeriksaan terhadap segala sesuatu yang tidak wajar dan tidak pada tempatnya.

27. *Collector*

a. Menyerahkan Bukti Siar, Invoice dan atau tanda bukti lainnya kepada klien perusahaan serta menyimpan/mengamankan tanda terimanya untuk pengambilan pembayaran.
b. Melakukan penagihan terhadap piutang perusahaan yang jatuh tempo dengan mempergunakan alat telephone dan atau peralatan lainnya.
c. Mengambil, menyetor dan mentransfer uang milik perusahaan pada bank atau pihak yang dituju lainnya, sesuai dengan instruksi dari atasan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegitan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan dengan

penelitian yang akan dilakukan yaitu metode deskriptif.Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.**Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000:3**)

Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah

> "suatu proses *inquiry*tentang pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi metodologis terpisah; jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah atau manusia. Peneliti membangun suatu gambaran holistic, meniliti kata-kata, laporan-laporan memerinci pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami." (Satori, 2012:24)

Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif

> " merupakan penelitian yang menggunakan alat alamiah, dengan maksud menfsirkan masalah yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kualitatif." (Satori, 2012:24)

Pada penelitian ini peniliti menggunakan metode penelitian deskriptif, berikut ini pengertian dari metode deskriptif:

> Menurut Whitney, "metode deskriptif adalah pencarian fakta dsengan interpretasi yang tepat. "
>
> Sedangkan menurut Nazir, metode deskriptif adalah " suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki."[10]

[10]http://azizovic26.blogspot.com/2011/01/metode-deskripif-metode-deskriptif.html (2/2/2014, 12.33)

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian Deskriptif ditujukan untuk:

1. mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melakukan gejala yang ada,
2. mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku,
3. membuat perbandingan atau evaluasi,
4. menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan waktu yang akan datang.

Menurut **Elvinaro Ardianto** dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut:

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting).Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat.Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi.Ia (Ardianto, 2011:60)

Seperti yang telah diuraikan dimuka hanya memaparkan suatu peristiwa penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak

menguji hipotesis atau membuat prediksi, pada akhirnya metode deskriptif mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan paradigma konsturktivis dalam desain penelitian studi deskripsi. Paradigma konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini sering sekali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.Ia sering dilawankan dengan paradigma positivis atau paradigma transmisi.

Paradigma Konstruktivis menolak pandangan positivisme yang memisahkan subjek dengan objek komunikasi.Dalam pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampain pesan.Konstruktivisme justru menganggap subjek *(komunikan/decoder)* sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosial.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi

dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Seperti yang telah diuraikan dimuka hanya memaparkan suatu pristiwa penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, pada akhirnya metode deskriptif mengumpulkan data.

"Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, web site dll)."(Nazir, 1998:112)

> Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan: "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" **(Ruslan, 2003:31)**

Maka dari itu, dengan adanya studi pustaka yang relevan akan menunjang penelitian ini menjadi baik, karena pemikiran dan pendapat para ahli dapat menunjang dalam menentukan arah pemikiran bagi

peneliti. Sehingga studi pustaka ini sangatlah berperan sebagai referensi penelitian bagi peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan.Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

A. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata ,pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Referensi buku sangat membantu peneliti untuk mencari informasi atau data-data teori dalam penyusunan penelitian yang peneliti angkat.

B. Internet Searching

Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi- informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Internet Searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan,

ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia.Diantaranya melalui alamat-alamat website sepertiwww.google.com,www.rasefm.com,www.pengertiankomunikasi.com, berita-berita online dan lain-lain.

c. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.(Satori:2012:130), Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan di Radio Rase 102,3 fm dengan bagian program acara siaran, dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan

urutanpertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Pedoman mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek *(check list)* apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Peneliti melakukan wawancara untuk pengumpulan data, kepada ibu Nisa Rillia selaku Supervisor Program acara di Radio Rase 102,3fm Bandung. Pada Daya TarikIsi Pesan Acara Program Rase Cinta Indoneesia Di Radio Rase 102,3 fm Bandung dalam memberikan informasi sekaligus pengumpulan data kepada peneliti.

2. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi.observasi adalah penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data. (Satori:2012:105).

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan dilakukan di Radio Rase 102,3 fm Bandung adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-

hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut M.Q Patton tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.Menurut Patton salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi. Dengan demikian Patton menyatakan bahwa hasil observasi menjadi data penting karena :

a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi.
b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktiaan dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh subjek penelitian sendiri kurang disadari.
d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.

e. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukan. Impresi dan perasan pengamatan akan menjadi bagian dari data yang pada giliranya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang ditelitii. Berikut beberapa hasil dokumentasi selama peneliti, meneliti kegiatan daya tarik program acara di radio rase Bandung ‘Rase Cinta Indonesia’ : **(Sugiyono, 2012:82)**

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk merekam setiap peristiwa yang berkaitan dengan informan maupun masalah yang akan diteliti. Dokumentasi berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari informan.Dokumentasi juga dapat berbentuk dokumen yang telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data mengingat banyak hal di dalam dokumen yang dapat dimanfaatkan untuk menguji bahkan untuk meramalkan.

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan komponen yang cukup penting yang nantinya akan digunakan peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh. Dokumentasi dapat berupa catatan ataupun

juga rekaman baik audio maupun audio visual ketika wawancara dilakukan.

Dalam buku yang berjudul *Memahami penelitian kualitatif* karangan **Sugiyono**, menuturkan :

> "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll." (**Sugiyono**, 2012:82)

Dokumentasi merupakan sumber pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif sehingga penelitian tersebut akan lebih relevan dan dapat dipercaya.Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji, dalam hal ini adalah daya tarik isi pesan acara program Rase Cinta Indonesia yang akan dideskripsikan oleh peneliti. Dari dokumentasi-dokumentasi tersebut kemudian dianalisis, dicermati segala interaksi.

3.2.3 Subjek dan Penelitian Informan

3.2.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun perusahaan yang sifat keadaannya akan diteliti dengan kata lain subjek penelitian adalah suatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian untuk memperkuat penelitian peneliti, peneliti mencoba mewawancarai beberapa informan.

3.2.3.2 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai kegiatan dari kelompok masyarakat yang di teliti.

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi data banyak mengenai objek yang sedang diteliti, diminati informasi mengenai objek penelitian tersebut lazimnya informasi atau narasumber peneliti ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa "kasus" (satu kesatuan unit) antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (perantara) sosial.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh **Riduwan** dalam bukunya adalah:

> "Purposive Sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti

> mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan".**(Riduwan, 2010:20)**

Kriteria dipilih atau ditetapkan informan penelitian adalah atas dasar sebagai berikut :

1. Informan dinilai memahami dengan baik seluruh rangkaian program tersebut.
2. Mereka sebagai pemimpin pelaksana dan sekaligus yang bertanggung jawab penuh pada keberlangsungan program acara tersebut.

Mereka ada karena orang-orang yang berinteraksi langsung dengan para pendengar dan komunitas pencinta musik Indonesia di Bandung.Demikian Informan dipilih pada tabel 3.2dibawah ini.

Table 3.2

Daftar Tabel Informan Peneliti

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Lamanya bekerja di Radio Rase 102,3 fm Bandung
1.	Nisa Trilia	32 Thn	Supervisor program acara di radio rase 102,3 fm	3 Tahun
2.	Dondi Triantito	25 Thn	Produser acara program 'Rase Cinta Indonesia'	1 Tahun
3.	Fajar Zulkifar	28 Thn	Penyiar 'Rase CintaIndonesia'	1 Tahun
4.	Boby	27Thn	Koordinator Komunitas Pencinta Musik Indonesia Fans	1 Tahun

Sumber: arsip peneliti 2014

3.2.3.3 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh.Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas, adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Waktu bergabung di Radio Rase
1.	Hari	30 Thn	Wiraswasta	2Tahun
2.	Ghea	24 Thn	Karyawati	1 Tahun
3.	Gire	22 Thn	Mahasiswi	6 Bulan

Sumber : arsip peneliti 2014

Kriteria dipilih atau ditetapkan informan penelitian adalah atas dasar sebagai berikut :

1. Dipilihnya informan dinilai karena mengikuti dan mengamati program acara ‘Rase Cinta Indonesia’.
2. Komunitas tersebut dianggap menyukai program ‘Rase Cinta Indonesia’ sebagai pendengar setianya.
3. Komunitas Pencinta Musik Indonesia tersebut kurang lebih sudah lama bergabung dengan Radio Rase.

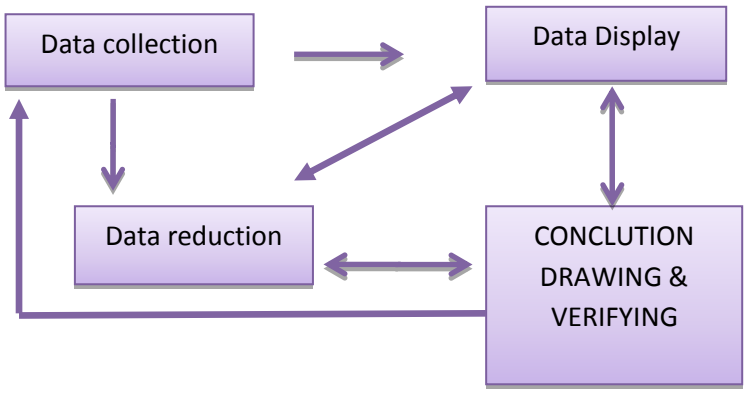
3.2.4 Teknik Analisa Data

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah "upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain."(Moleong, 2006:248)

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.Di dalam penelitian lapangan *(field research)* bisa saja terjadi karena memperoleh data yang sangat menarik, peneliti mengubah fokus penelitian.Ini bisa dilakukan karena perjalanan penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah di tengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting, yang sebelumnya tidak terbayangkan. Lewat data itu akan diperoleh informasi yang lebih bermakna. Untuk bisa menentukan kebermaknaan data atau informasi ini diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan expertise peneliti.Kualitas hasil analisis data kualitatif sangat tergantung pada faktor-faktor tersebut.

Gambar 3.3

Analisa data kualititatif



Sumber : Miles dan Huberman (1992)

Penjelasansan lebih lanjut terkait tahapan–tahapan teknik analisa data kualitatif seperti pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. **Reduksi Data *(Data reduction)***

   Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.

2. **Pengumpulan Data *(Data collection)***

   Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. **Penyajian Data *(Data Display)***

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. **Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/verification)***

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5. Evaluasi

Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat.Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. (Satori:2012:218)

Berdasarkan gambaran serta penjelasan dari kelima tahap analisis data diatas, setiap bagian-bagiannya saling berkaitan satu sama lain sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisa yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan dari proses pertama hingga akhir penelitian adalah untuk mengetahui Daya Tarik Isi Pesan Acara Program Rase Cinta Indonesia Di Radio Rase 102,3 fm Bandung.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

"Dalam penelitian kualitatif, terdapatnya data yang dapat dinyatakan valid atau berbeda saat ditemukan di lapangan dan dilaporkan oleh peneliti.Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan

membercheck.”(Sugiyono,2005:270). Uji keabsahan data yang digunakan peniliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Triangulasi*, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. *Triangulasi* teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. *Triangulasi* waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.
2. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sejawat, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa sedang diteliti, sehingga bersama

mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peniliti melaksanakan Studi Penelitian Skripsi bertempat di PT. Radio Tiara Rasepradana atau Radio Rase, yang beralamatkan sebagai berikut:

RASE Building

Jl. Setiabudi 19 Bandung, 40131

Telp. 022-2038390 (8 lines), Fax. 022-2038558

E-mail : program@rasefm.com, Website : www.rasefm.com

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung dan dilaksanakan oleh penelitidengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 bulan, terhitung dari bulan febuari 2014 sampai juli 2014

Tabel 3.4

Waktu Penelitian 2014

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2014